

**P R O G R A M**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Di Susun Oleh :**

**SMK**  
**2018**

# LEMBAR PENGESAHAN

Program Bimbingan dan Konseling SMK Mediaeducations tahun pelajaran 2018/2019 ini telah  
disetujui dan di sahkan pada :

Hari : .....

Tanggal : .....

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru BK/Konselor

-----

-----

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan YME, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun program Bimbingan dan Konseling tahun pelajaran 2017/2018.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar. Dalam permendiknas tersebut menyebutkan bahwa *Komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 (empat) program yang mencakup: (a) layanan dasar; (b) layanan peminatan dan perencanaan individual; (c) layanan responsif; dan (d) layanan dukungan sistem*". Sehubungan dengan hal tersebut guru Bimbingan dan konseling perlu menyusun program guna menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

Penyusunan program Bimbingan dan Konseling ini di dahului dengan menyusun angket kebutuhan yang telah di sesuaikan dengan kondisi kebutuhan di sekolah, agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan pihak-pihak lain yang terkait.

Pada kesempatan ini ijinlanlah kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Werso Yekti Samekto,SE selaku kepala sekolah SMK Mediaeducations
2. Teman sejawat guru BK SMK Mediaeducations
2. Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMK Mediaeducations

Kami berharap buku program pelayanan Bimbingan dan Konseling ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Kritik dan saran sangat kami perlukan dari teman-teman guru Bimbingan dan Konseling untuk peningkatan mutu dalam menyusun buku program Bimbingan dan Konseling yang akan datang.

Akhirnya kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih pada semua pihak yang membantu mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan kepada kami menjadi pahala dan mendapat imbalan pahala yang sepatasnya dari Tuhan YME. Amin

Jakarta, Juli 2018

Hormat Kami

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	.....	i
Mediaeducations.com		

Lembar Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	vii
<b>PROGRAM TAHUNAN</b> .....	1
A. Rasional .....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Visi dan Misi .....	4
1. Visi Misi SMK Mediaeducations .....	4
2. Visi Misi Bimbingan dan Konseling SMK Mediaeducations .....	4
D. Deskripsi Kebutuhan .....	5
1. Profil Kelas dari Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik .....	5
2. Profil Peserta Didik dari Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik .....	8
3. Deskripsi Kebutuhan dari Hasil Asesmen .....	9
E. Rumusan Kebutuhan .....	11
F. Komponen Program .....	13
1. Layanan Dasar .....	13
2. Layanan Responsif .....	13
3. Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual .....	13
4. Dukungan Sistem .....	14
G. Bidang Layanan .....	16
1. Bidang Pribadi .....	16
2. Bidang Sosial .....	16
3. Bidang Belajar .....	17
4. Bidang Karir .....	17
H. Pengembangan Tema atau Topik .....	18
I. Rencana Kegiatan / Operasional ( <i>Action Plan</i> ) .....	21
J. Rencana Evaluasi, Pelaporan dan Tindak Lanjut .....	29
K. Sarana Prasarana .....	31
L. Anggaran Biaya .....	32
<b>PROGRAM SEMESTERAN</b> .....	33
A. Program Semester Ganjil .....	34
B. Program Semester Genap .....	37
C. RPL BK ( Klasikal, Kelas Besar/Lintas Kelas, Kelompok, Individu ) .....	40
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
A. Proses Penyusunan Angket Kebutuhan Peserta Didik Berdasarkan SKKPD .....	88
B. Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) .....	91
C. Panduan Aplikasi Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) .....	92

## A. RASIONAL

Model pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah saat ini mengarah pada pengenalan potensi, kebutuhan, dan tugas perkembangan serta pemenuhan kebutuhan dan tugas-tugas

perkembangan peserta didik. Saat ini pelayanan bagi peserta didik yang bermasalah, pemenuhan perkembangan optimal dan pencegahan terjadinya masalah merupakan inti dari pelayanan. Berdasarkan hal tersebut maka pengenalan potensi individu merupakan kegiatan penting pada awal pemberian layanan bantuan. Bimbingan dan konseling saat ini tertuju pada mengenali kebutuhan peserta didik, orangtua, dan sekolah.

Di sekolah bimbingan dan konseling memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik dalam mencapai tugas-tugas perkembangan sebagaimana tercantum dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik dan Kompetensi Dasar (SKKPD). Dalam upaya mendukung pencapaian tugas perkembangan tersebut, program bimbingan dan konseling dilaksanakan secara utuh dan kolaboratif dengan seluruh *stakeholder* sekolah.

Pada saat ini layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh SMK MEDIAEDUCATIONS memiliki banyak tantangan baik secara internal maupun eksternal. Dari sisi internal, problematika yang dialami oleh sebagian besar peserta didik bersifat kompleks. Beberapa diantaranya adalah problem terkait penyesuaian akademik di sekolah, penyesuaian diri dengan pergaulan sosial di sekolah, ketidakmatangan orientasi pilihan karir, dan lain-lainnya. Dari sisi eksternal, peserta didik yang notabene berada dalam rentang usia anak persiapan menuju remaja awal juga dihadapkan dengan perubahan-perubahan cepat yang terjadi dalam skala global. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan massif seringkali memberikan dampak negatif bagi perkembangan pribadi-sosial peserta didik di sekolah. Sebagai contoh, akses tak terbatas dalam dunia maya seringkali melahirkan budaya instan dalam mengerjakan tugas, maraknya pornografi, dan problem lainnya.

Walaupun demikian, pada dasarnya setiap individu memiliki kecenderungan untuk menata diri dan mencapai tujuan hidup yang lebih bermakna, demikian halnya dengan peserta didik di sekolah. Dari berbagai problem yang ada, masih terdapat harapan yang besar terhadap keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh peserta didik. Beberapa peserta didik memiliki potensi untuk dikembangkan bakat dan minatnya, aktif dalam kegiatan olahraga, berbakat dalam bidang seni dan lain-lainnya. Di samping itu, daya dukung yang tersedia di SMK MEDIAEDUCATIONS dapat dikatakan cukup baik. Hal ini didukung oleh fakta bahwa sebagian besar orang tua/wali peserta didik memiliki profesi beragam dan telah menyatakan kesediaan untuk turut berkontribusi dengan kemampuan profesionalnya masing-masing. Kondisi ini merupakan modal yang luar biasa dalam mendukung keberhasilan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Begitu pula dari segi daya dukung sarana dan prasarana yang dimiliki, SMK MEDIAEDUCATIONS memiliki kecukupan fasilitas untuk menopang kegiatan pengembangan bakat dan minat peserta didik melalui berbagai wadah kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

## **B. DASAR HUKUM**

1. Pelayanan bimbingan dan konseling sebagai salah satu layanan pendidikan yang harus diperoleh semua peserta didik telah termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
2. "Konselor" sebagai salah satu jenis tenaga kependidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab I Pasal 1 angka 6 dinyatakan bahwa "*pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, **konselor**, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan*".
3. Pelayanan konseling yang merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri telah termuat dalam struktur kurikulum yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah.
4. Beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 54 ayat (6) Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru yang menyatakan bahwa beban kerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor yang memperoleh tunjangan profesi dan maslahat tambahan adalah mengampu bimbingan dan konseling paling sedikit 150 (seratus lima puluh) peserta didik per tahun pada satu atau lebih satuan pendidikan. Lebih lanjut dalam penjelasan Pasal 54 ayat (6) yang dimaksud dengan "*mengampu layanan bimbingan dan konseling*" adalah pemberian perhatian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan kepada sekurang-kurangnya 150 (seratus lima puluh) peserta didik, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pelayanan tatap muka terjadwal di kelas dan layanan perseorangan atau kelompok bagi yang dianggap perlu dan memerlukan.
5. Penilaian kinerja Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pada Pasal 22 ayat (5) Peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dinyatakan bahwa penilaian kinerja guru bimbingan dan konseling atau konselor dihitung secara proporsional berdasarkan beban kerja wajib paling kurang 150 (seratus lima puluh) orang siswa dan paling banyak 250 dua ratus lima puluh) orang siswa per tahun.

6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor, yang menyatakan bahwa kualifikasi akademik konselor dalam satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal adalah: (i) sarjana pendidikan (S-1) dalam bidang bimbingan dan konseling; (ii) berpendidikan profesi konselor. Kompetensi konselor meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, yang berjumlah 17 kompetensi dan 76 sub kompetensi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP/MTs, Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MA, dan Nomor 70 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK, yang memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar berdasarkan minat mereka. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan, lintas minat atau pendalaman minat.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam permendiknas tersebut menyebutkan bahawa Komponen layanan Bimbingan dan Konseling memiliki 4 (empat) program yang mencakup: (a) layanan dasar; (b) layanan peminatan dan perencanaan individual; (c) layanan responsif; dan (d) layanan dukungan system. Bidang layanan bimbingan dan konseling mencakup : (a) bidang layanan pribadi, (b) bidang layanan belajar, (c) bidang layanan sosial, (d) bidang layanan karir
9. Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling SMK, 2016, Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK). Pada POP BK SMK ini dapat memfasilitasi guru BK / Konselor dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, melaporkan dan menindaklanjuti layanan bimbingan dan konseling.

## **C. VISI DAN MISI**

### **1. Visi dan Misi SMK MEDIAEDUCATIONS**

#### **a. Visi**

Terwujudnya peserta didik yang, cerdas, terampil, berprestasi, mandiri dan berwawasan global dan berbudi luhur

#### **b. Misi**

- a. Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.
  - b. Mengoptimalkan proses pembelajaran, bimbingan, pendidikan dan pelatihan.
  - c. Mengembangkan bidang bisnis manajemen dan ilmu pengetahuan berbasis teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
  - d. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
  - e. Menjalinkan kerjasama dengan dunia industri, perguruan tinggi, instansi terkait untuk mewujudkan pengembangan pendidikan, tenaga kependidikan, kurikulum implementasi, prakerin dan pemasaran tamatan.
  - f. Mengembangkan sarana prasarana yang memadai terbaru untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas di era global.
2. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling SMK MEDIAEDUCATIONS
- a. Visi  
Terwujudnya perkembangan peserta didik secara optimal yang cerdas, terampil, berprestasi, mandiri, berwawasan global dan berbudi luhur
  - b. Misi
    - 1) Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan peserta didik dengan pendekatan humanistic, spiritual dan wawasan kebangsaan,
    - 2) Membangun kerjasama dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, orang tua, dunia usaha dan industri, dan pihak lain dalam rangka menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling
    - 3) Meningkatkan kompetensi guru bimbingan dan konseling atau konselor melalui upaya pengembangan keprofesionalan berkesinambungan.

## **D. ANALISIS KEBUTUHAN**

Kebutuhan peserta didik/konseli dapat diidentifikasi berdasarkan asumsi teoretik dan hasil asesmen kebutuhan yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu menyusun daftar kebutuhan (Need Assesment). Tujuan penyusunan instrumen tersebut untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan siswa.

Ada beberapa contoh aplikasi instrumen yang dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa, antara lain Daftar Cek Masalah (DCM), Inventori Tugas Perkembangan (ITP), Alat Ungkap Masalah (AUM), Analisis Tugas Perkembangan (ATP), dan lain-lain. Selain itu pengalaman Konselor dalam melaksanakan program pelayanan konseling dan masukan dari berbagai pihak terkait juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan daftar kebutuhan konseli.

Angket kebutuhan peserta didik di SMK MEDIAEDUCATIONS, dibuat dan disusun sendiri oleh tim guru bimbingan dan konseling sesuai dengan lingkungan dan masalah/kebutuhan konseli di sekolah yang berdasarkan pada SKKPD dengan pendekatan tujuan (4 bidang layanan). Angket diolah dengan aplikasi Angket Kebutuhan Peserta Didik, hasilnya sebagai berikut :

### 1. Hasil Analisa Angket Kebutuhan Peserta Didik

NO	BUTIR ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RES PONDE N	%	PRIORI TAS	WAKTU LAYANAN (BULAN)	BIDANG LAYANAN			
						PRIBADI	SOSIAL	BELAJAR	KARIR
21	Saya belum banyak mengenal lingkungan sekolah baru	67	30,9%	Tinggi	Juli	408	206	202	89
14	Saya kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain	64	29,8%	Tinggi	Juli	45,08%	22,76%	22,3%	9,8%
20	Saya belum memahami tentang norma/cara membangun berkeluarga	64	29,8%	Tinggi	Agustus				
5	Saya belum paham tentang sikap dan perilaku asertif	61	28,7%	Tinggi	Agustus				
35	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan belajar saya	61	28,7%	Tinggi	Agustus				
39	Saya belajarnya jika akan ada tes / ujian saja	61	28,7%	Tinggi	Agustus				
47	Saya merasa bingung memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	61	28,7%	Tinggi	September				
2	Saya kadang-kadang berperilaku dan bertutur kata tidak jujur	60	27,6%	Tinggi	September				
3	Saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes	60	27,6%	Tinggi	September				
7	Saya belum memahami potensi diri	60	27,6%	Tinggi	September				
41	Saya merasa malas belajar dan kalau belajar sering mengantuk	60	27,6%	Tinggi	Oktober				
6	Saya belum tahu cara mengenal dan memahami diri sendiri	57	26,5%	Tinggi	Oktober				
16	Saya merasa tidak betah tinggal dirumah sendiri	54	25,4%	Tinggi	Oktober				
19	Saya sedang memiliki konflik pribadi	54	25,4%	Tinggi	Oktober				
17	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	54	25,4%	Tinggi	Nopember				
30	Saya belum banyak teman atau sahabat	54	25,4%	Tinggi	Nopember				
18	Saya belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	52	24,3%	Tinggi	Nopember				
9	Saya belum mengenal tentang macam-macam kepribadian	52	24,3%	Tinggi	Nopember				

31	Saya kurang suka berkomunikasi dengan teman lawan jenis	52	24,3%	Tinggi	Desember				
48	Saya merasa belum mantap pada pilihan peminatan yang diambil	52	24,3%	Tinggi	Desember				
8	Saya belum tahu perubahan dan permasalahan yang terjadi pada masa remaja	50	23,2%	Tinggi	Desember				
29	Saya jarang bermain/berteman di lingkungan tempat saya tinggal	50	23,2%	Tinggi	Desember				
1	Saya merasa belum disiplin dalam beribadah pada Tuhan YME	47	22,1%	Tinggi	Januari				
10	Saya kurang memiliki rasa percaya diri	45	21,0%	Tinggi	Januari				
11	Saya kadang kurang menjaga kesehatan diri	45	21,0%	Tinggi	Januari				
38	Saya belum tahu cara memanfaatkan sumber belajar	45	21,0%	Tinggi	Januari				
23	Saya masih sedikit mengetahui tentang dampak atau bahaya rokok	42	19,9%	Sedang	Februari				
12	Saya belum tahu ciri-ciri/sifat/prilaku pribadi yang berkarakter	40	18,8%	Sedang	Februari				
22	Saya belum memahami tentang kenakalan remaja	40	18,8%	Sedang	Februari				
25	Saya belum tahu tentang bullying dan cara mengikapinya	40	18,8%	Sedang	Februari				
24	Saya belum banyak mengenal tentang perilaku sosial yang bertanggung jawab	38	17,7%	Sedang	Maret				
26	Saya sukar bergaul dengan teman-2 di sekolah	38	17,7%	Sedang	Maret				
33	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	38	17,7%	Sedang	Maret				
28	Saya kurang memahami dampak dari medsos	35	16,6%	Sedang	Maret				
32	Saya belum tahu cara belajar yang baik dan benar di SMK/MAK	35	16,6%	Sedang	Maret				
43	Saya belum paham cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	35	16,6%	Sedang	April				
27	Sering saya dianggap tidak sopan pda orang lain	31	14,4%	Sedang	April				
34	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	28	13,3%	Sedang	April				
50	Saya belum memiliki perencanaan karir masa depan	28	13,3%	Sedang	April				
36	Saya masih sering menunda-nunda tugas sekolah/pekerjaan rumah (PR)	23	11,0%	Sedang	Mei				

40	Saya belum tahu tentang struktur kurikulum yang ada di sekolah	23	11,0%	Sedang	Mei				
44	Saya belum dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar	23	11,0%	Sedang	Mei				
46	Saya terpaksa harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup	23	11,0%	Sedang	Mei				
49	Saya merasa belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	23	11,0%	Sedang	Juni				
37	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu	21	09,9%	Rendah	Juni				
42	Saya belum terbiasa belajar bersama atau belajar kelompok	21	09,9%	Rendah	Juni				
45	Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)	21	09,9%	Rendah	Juni				
13	Saya merasa kurang memiliki tanggung jawab pada diri sendiri	19	08,8%	Rendah	Juni				
4	Saya merasa belum bisa mengendalikan emosi dengan baik	16	07,7%	Rendah	Juni				
15	Kondisi orang tua saya sedang tidak harmonis	11	05,5%	Rendah	Juni				

## 2. Profil Peserta Didik dari Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik

NOMOR			NAMA SISWA	L/P	JUMLAH MASALAH	%
Urut	Kode	Induk				
1	K1	6368	ALIFIA NATASIA	L	31	64.0%
2	K2	6369	ALVIN	L	24	48.0%
3	K3	6370	AZIS ALHADIANSYAH	L	26	52.0%
4	K4	6371	BAYU KURNIAWAN	L	28	56.0%
5	K5	6372	DARNA	L	25	50.0%
6	K6	6373	DIVA RAMADHAN	L	27	54.0%
7	K7	6374	DONA INDRIANA	L	26	52.0%
8	K8	6375	EGI SUGIONO	L	31	62.0%
9	K9	6376	EKI FRANSISKA	L	27	54.0%
10	K10	6377	ERA TRI KURNIAWATI	L	27	54.0%

11	K11	6378	FAHRUL HIDAYAT	L	27	54.0%
12	K12	6379	FARHA	L	30	60.0%
13	K13	6380	FEBRIYANTI	P	22	44.0%
14	K14	6381	HAYAT TULLOH	L	30	60.0%
15	K15	6382	KOKOM KOMARIYAH	P	26	52.0%
16	K16	6383	KUSHENDRAWAN	L	23	46.0%
17	K17	6384	MUHAMMAD AWALUDIN	L	29	58.0%
18	K18	6385	MUHAMMAD DAFFA	L	31	62.0%
19	K19	6386	MUHAMMAD NURHAMBALI	L	21	42.0%
20	K20	6387	MUHAMMAD RIZKI RAMADHAN	L	25	50.0%
21	K21	6388	NINDITA OKTAVIANI	L	24	48.0%
22	K22	6389	PIPIT INDRIANTI	P	25	50.0%
23	K23	6390	PUTRI ENGGRIANI	P	27	54.0%
24	K24	6391	REJA	L	20	40.0%
25	K25	6392	RIO AJI MAULANA	P	22	44.0%
26	K26	6368	RISKY MAULANA	L	23	46.0%
27	K27	6369	SENDI PRIMADIANSAH	L	21	42.0%
28	K28	6370	SHINTIA WIDIYANTI	L	16	32.0%
29	K29	6371	SOBRI RIYANSAH	L	25	50.0%
30	K30	6372	SUNITA	P	18	36.0%

### 3. Deskripsi Rumusan Kebutuhan

BIDANG LAYANAN	ASSESMEN KEBUTUHAN/ ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	RUMUSAN KEBUTUHAN
PRIBADI	Saya merasa belum disiplin dalam beribadah pada Tuhan YME	Kesadaran untuk beriman dan bertakwa pada Tuhan YME
	Saya kadang-kadang berperilaku dan bertutur kata tidak jujur	Kebiasaan bersikap jujur
	Saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes	Kemampuan memiliki kebiasaan jujur dan tidak mencontek saat tes

	Saya merasa belum bisa mengendalikan emosi dengan baik	Kemampuan mengelola emosi dengan baik
	Saya belum paham tentang sikap dan perilaku asertif	Komunikasi yang jujur dan tetap menjaga perasaan
	Saya belum tahu cara mengenal dan memahami diri sendiri	Melakukan pengenalan/pemahaman diri
	Saya belum memahami potensi diri	Memahami potensi diri
	Saya belum tahu perubahan dan permasalahan yang terjadi pada masa remaja	Masa perkembangan remaja dan permasalahannya
	Saya belum mengenal tentang macam-macam kepribadian	Mengenal kepribadian yang dimiliki manusia
	Saya kurang memiliki rasa percaya diri	Memiliki kepercayaan diri
	Saya kadang kurang menjaga kesehatan diri	Kemampuan menjaga kesehatan dengan baik
	Saya belum tahu ciri-ciri/sifat/prilaku pribadi yang berkarakter	Memiliki ciri-ciri/sifat pribadi yang berkarakter
	Saya merasa kurang memiliki tanggung jawab pada diri sendiri	Memiliki rasa tanggung jawab
	Saya kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari
	Kondisi orang tua saya sedang tidak harmonis	Memiliki keluarga yang harmonis
	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri	Merasa nyaman, aman tinggal di rumah sendiri
	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	Mampu menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan
	Saya belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	Menjadi pribadi yang mandiri
	Saya sedang memiliki konflik pribadi	Mampu menyelesaikan konflik pribadi
	Saya belum memahami tentang norma/cara membangun berkeluarga	Memiliki pengetahuan tentang norma berkeluarga
SOSIAL	Saya belum banyak mengenal lingkungan sekolah baru	Mengenal lingkungan sekolah baru
	Saya belum memahami tentang kenakalan remaja	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja
	Saya masih sedikit mengetahui tentang dampak atau bahaya rokok	Memiliki pemahaman tentang bahaya rokok
	Saya belum banyak mengenal tentang perilaku sosial yang bertanggung jawab	Memiliki perilaku sosial yang bertanggung jawab
	Saya belum tahu tentang bullying dan cara mengikapinya	Memahami tentang bullying
	Saya sukar bergaul dengan teman-teman di sekolah	Memiliki etika bergaul dengan teman sebaya

	Sering saya dianggap tidak sopan pada orang lain	Memiliki sikap sopan santun pada orang lain
	Saya kurang memahami dampak dari media social	Memiliki pemahaman tentang dampak dari media sosial
	Saya jarang bermain/berteman di lingkungan tempat saya tinggal	Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi
	Saya belum banyak teman atau sahabat	Kemudahan mencari dan disenangi teman
BELAJAR	Saya kurang suka berkomunikasi dengan teman lawan jenis	Memiliki pemahaman tentang hubungan komunikasi dengan lawan jenis
	Saya belum tahu cara belajar yang baik dan benar di SMK/MAK	Memahami belajar yang benar di SMK/MAK
	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	Memiliki motivasi untuk berprestasi
	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	Menemukan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar
	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan belajar saya	Kepedulian orang tua pada kegiatan belajar
	Saya masih sering menunda-nunda tugas sekolah/pekerjaan rumah (PR)	Melaksanakan Tugas Sekolah / PR tepat waktu
	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu	Mudah memahami pelajaran
	Saya belum tahu cara memanfaatkan sumber belajar	Mampu memanfaatkan sumber belajar
	Saya belajarnya jika akan ada tes atau ujian saja	Kesadaran belajar sesuai jadwal
	Saya belum tahu tentang struktur kurikulum yang ada di sekolah	Memahami struktur kurikulum sekolah
KARIR	Saya merasa malas belajar dan kalau belajar sering mengantuk	Memiliki semangat belajar
	Saya belum terbiasa belajar bersama atau belajar kelompok	Membentuk belajar kelompok
	Saya belum paham cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	Mengetahui cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik
	Saya belum dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar	Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi
	Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)	Memperoleh informasi bantuan/beasiswa
	Saya terpaksa harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup	Memperoleh penghasilan untuk biaya hidup
	Saya merasa bingung memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	Memiliki kemampuan untuk memilih kegiatan ekstra kurikuler

	Saya merasa belum mantap pada pilihan peminatan yang diambil	Memiliki kemantapan pada pilihan peminatan yang diambil
	Saya merasa belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	Memahami hubungan hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir
	Saya belum memiliki perencanaan karir masa depan	Memiliki perencanaan karir yang baik

## E. RUMUSAN TUJUAN

Rumusan tujuan dibuat berdasarkan hasil assesmen yang dilakukan atau hasil deskripsi kebutuhan peserta didik/konseli. Rumusan tujuan akan dicapai dan disusun dalam bentuk perilaku yang harus dikuasai peserta didik/konseli setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling. Berikut rumusan tujuannya

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN
PRIBADI	Kesadaran untuk beriman dan bertakwa pada Tuhan YME	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya iman dan taqwa pada Tuhan YME serta dapat hidup rukun, damai dan saling menghormati antar umat beragama
	Kebiasaan bersikap jujur	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki integritas diri serta dapat memancarkan kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri
	Kemampuan memiliki kebiasaan jujur dan tidak mencontek saat tes	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki sikap jujur dan tidak mencontek
	Kemampuan mengelola emosi dengan baik	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang mampu mengendalikan emosi
	Komunikasi yang jujur dan tetap menjaga perasaan	Peserta didik/konseli mampu membedakan perilaku agresif dan asertif, menerapkan perilaku asertif dengan teman-temannya serta mengembangkan sikap asertif untuk menunjang prestasi
	Melakukan pengenalan/pemahaman diri	Peserta didik/konseli dapat memahami dan menemukan unsur-unsur konsep diri serta memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan secara wajar dan penuh rasa syukur
	Memahami potensi diri	Peserta didik dapat mengenal dan menggali potensi diri serta berusaha mengoptimalkannya untuk meraih sukses masa depan
	Masa perkembangan remaja dan permasalahannya	Peserta didik/konseli mampu mengenal ciri-ciri perkembangan remaja, dapat memahami tugas perkembangan, mengatasi masalah yang dihadapi dalam perkembangan
	Mengenal kepribadian yang dimiliki manusia	Peserta didik/konseli mampu mengenal tipe-tipe kepribadian manusia, mengenal kepribadian yang dimiliki serta dapat tumbuh menjadi pribadi yang matang
	Memiliki kepercayaan diri	Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri pribadi yang memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya

	Kemampuan menjaga kesehatan dengan baik	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya polah hidup bersih dan sehat serta dapat melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat sehari-hari yang dapat mempengaruhi kesehatan
	Memiliki ciri-ciri/sifat pribadi yang berkarakter	Peserta didik/konseli mampu memiliki perasaan positif untuk membangun pribadi yang berkarakter yang akan berkontribusi pada peningkatan mutu karakter bangsa
	Memiliki rasa tanggung jawab	Peserta didik/konseli mampu memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri dan orang lain
	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari	Konseli mampu mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik
	Memiliki keluarga yang harmonis	Peserta didik/konseli memiliki keluarga yang harmonis
	Merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri	Peserta didik/konseli merasa nyaman,aman tinggal di rumah sendiri
	Mampu menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan	Peserta didik/konseli dapat menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan
	Menjadi pribadi yang mandiri	Peserta didik/konseli mampu menjadi pribadi yang mandiri
	Mampu menyelesaikan konflik pribadi	Peserta didik/konseli mampu menyelesaikan konflik pribadi
	Memiliki pengetahuan tentang norma berkeluarga	Peserta didik/konseli memiliki pengetahuan tentang norma berkeluarga
SOSIAL	Mengenal lingkungan sekolah baru	Konseli dapat mengenal aspek-aspek penyesuaian diri serta dapat menerapkan sikap dan kebiasaan dengan lingkungannya
	Memiliki pemahaman tentang kenakalan remaja	Peserta didik/konseli dapat mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, dampak terhadap pribadi dan lingkungan serta berusaha untuk menghindarinya
	Memiliki pemahaman tentang bahaya rokok	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang bahaya dan dampak rokok bagi kesehatan tubuh dan lingkungan serta cara untuk menolak ajakan untuk merokok dalam bentuk apapun
	Memiliki perilaku sosial yang bertanggung jawab	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya berperilaku sosial yang baik, serta memiliki sikap untuk hidup bersosial yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat
	Memahami tentang bullying	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya perilaku bullying, sebab dan dampak bullying, serta berani cara melawan tindakan bullying
	Memiliki etika bergaul dengan teman sebaya	Peserta didik/konseli mampu memahami norma-norma dalam masyarakat serta dapat bersosialisasi bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika yang baik
	Memiliki sikap sopan santun pada orang lain	Peserta didik/konseli mampu memahami nilai-nilai dan cara bertingkah laku sopan santun dalam kehidupan di luar kelompok teman sebaya
	Memiliki pemahaman tentang dampak dari media social	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermain handphone atau media sosial
	Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi	Peserta didik/konseli memiliki Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi
	Kemudahan mencari dan disenangi teman	Peserta didik/konseli mudah mencari dan disenangi teman
	Memiliki pemahaman tentang hubungan komunikasi dgn lawan jenis	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang norma hubungan komunikasi dengan lawan jenis

BELAJAR	Memahami belajar yang benar di SMK/MAK	Peserta didik/konseli dapat mengenal sikap dalam belajar serta menerapkan sikap dan kebiasaan dalam belajar yang baik di SMK-MA hingga mencapai prestasi yang lebih luas
	Memiliki motivasi untuk berprestasi	Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian motivasi berprestasi, mengetahui dan menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi
	Menemukan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajar	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui tentang gaya belajar serta strategi belajarnya untuk masing-masing gaya belajar tersebut
	Kepedulian orang tua pada kegiatan belajar	Peserta didik/konseli selalu mendapat perhatian orang tua dalam belajarnya
	Melaksanakan Tugas Sekolah / PR tepat waktu	Peserta didik/konseli memiliki kedisiplinan dalam belajar
	Mudah memahami pelajaran	Peserta didik dapat memahami teknik memahami pelajaran
	Mampu memanfaatkan sumber belajar	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan belajarnya
	Kesadaran belajar sesuai jadwal	Peserta didik/konseli dapat mengatur waktu belajarnya
	Memahami struktur kurikulum sekolah	Peserta didik/konseli dapat memahami tentang struktur kurikulum sekolah
	Memiliki semangat belajar	Peserta didik/konseli memiliki motivasi dalam belajar
	Membentuk belajar kelompok	Peserta didik/konseli dapat belajar kelompok dengan temannya
	Mengetahui cara memilih lembaga bimbingan yang baik	Peserta didik/konseli dapat memilih lembaga bimbingan belajar yang tepat
	Pemanfaatan perkembangan teknologi informasi	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar
KARIR	Memperoleh informasi bantuan/beasiswa	Peserta didik/konseli dapat memanfaatkan peluang beasiswa yang ada
	Memperoleh penghasilan untuk biaya hidup	Peserta didik/ konseli mampu mengatur kegiatan antara belajar sambil bekerja
	Memiliki kemampuan untuk memilih kegiatan ekstra kurikuler	Peserta didik/konseli mampu memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya
	Memiliki kemantapan pada pilihan peminatan yang diambil	Peserta didik/konseli mantap pada pilihan peminatan yang telah diambil
	Memahami hubungan hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	Peserta didik/konseli mampu memahami peranan hobi, bakat, minat dalam karir masa depannya
	Memiliki perencanaan karir yang baik	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan

## F. KOMPONEN PROGRAM

Komponen program bimbingan dan konseling di SMK meliputi : (1) layanan dasar, (2) layanan peminatan dan perencanaan individual, (3) Layanan Responsif, dan (4) dukungan sistem. Berikut penjelasan mengenai masing-masing komponen:

### 1) Layanan Dasar

Layanan dasar adalah proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli yang berkaitan dengan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir sebagai pengejawantahan tugas-tugas perkembangan mereka. Layanan dasar merupakan inti pendekatan perkembangan yang diorganisasikan berkenaan dengan pengetahuan tentang diri dan orang lain, perkembangan belajar, serta perencanaan dan eksplorasi karir.

Layanan dasar pada sekolah dasar dilaksanakan dalam aktivitas yang langsung diberikan kepada peserta didik/konseli adalah bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, dan bimbingan lintas kelas. Aktivitas yang dilaksanakan melalui media adalah papan bimbingan, leaflet dan media inovatif bimbingan dan konseling. Bagi guru kelas yang menjalankan fungsi sebagai guru bimbingan dan konseling, layanan bimbingan klasikal dapat diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran tematik.

### 2) Layanan Responsif

Layanan responsif adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek peserta didik, atau masalah-masalah yang dialami peserta didik/konseli yang bersumber dari lingkungan kehidupan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Layanan terdiri atas konseling individual, konseling kelompok, konsultasi, konferensi kasus, referral dan advokasi. Sementara aktivitas layanan responsif melalui media adalah konseling melalui elektronik dan kotak masalah.

Pada konteks layanan responsif di Sekolah Dasar, guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan intervensi secara singkat. Pada layanan responsif juga dilakukan advokasi yang menitikberatkan pada membantu peserta didik/konseli untuk memiliki kesempatan yang sama dalam mencapai tugas-tugas perkembangan. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyadari terdapat rintangan-rintangan bagi peserta didik yang disebabkan oleh disabilitas, jenis kelamin, suku bangsa, bahasa, orientasi seksual, status sosial ekonomi, pengaruh orangtua, keberbakatan, dan sebagainya. Guru bimbingan dan konseling atau konselor harus memberikan advokasi agar semua peserta didik/konseli mendapatkan perlakuan yang setara selama menempuh pendidikan di Sekolah Dasar.

### 3) Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik

Layanan peminatan dan perencanaan individual merupakan proses pemberian bantuan kepada semua peserta didik/konseli dalam membuat dan mengimplementasikan rencana pribadi, sosial, belajar, dan karir. Tujuan utama layanan ini ialah membantu peserta didik belajar memantau dan memahami

pertumbuhan dan perkembangannya sendiri dan mengambil tindakan secara proaktif terhadap informasi tersebut Layanan peminatan dan perencanaan individual berisi aktivitas membantu setiap peserta didik untuk mengembangkan dan meninjau minat dan perencanaan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Aktivitas dimulai sejak peserta didik masih di sekolah dasar dan berlanjut terus sampai di sekolah menengah. Rencana yang telah dibuat oleh peserta didik ditinjau dan diperbaharui secara berkala dan didokumentasikan di dalam profil peserta didik, misalnya dalam bentuk grafik.

Aktivitas layanan peminatan dan perencanaan individual yang langsung diberikan kepada peserta didik dapat berupa kegiatan bimbingan klasikal, konseling individual, konseling kelompok, bimbingan kelas besar atau lintas kelas, bimbingan kelompok, konsultasi dan kolaborasi.

Aktivitas peminatan dan perencanaan individual di Sekolah Dasar terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pemilihan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menggambarkan minat peserta didik pada aktivitas tertentu. Guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat memberikan informasi tentang perencanaan pribadi, akademik dan karir dalam pemilihan kegiatan ekstra kurikuler bagi peserta didik.

#### 4) Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja infrastruktur dan pengembangan keprofesionalan konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik. Aktivitas yang dilakukan dalam dukungan sistem adalah (1) administrasi, yang di dalamnya termasuk melaksanakan dan menindaklanjuti asesmen, kunjungan rumah, menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling, membuat evaluasi, dan melaksanakan administrasi dan mekanisme bimbingan dan konseling, serta (2) kegiatan tambahan dan pengembangan profesi, bagi konselor atau guru kelas yang berfungsi sebagai guru bimbingan dan konseling, kegiatan pengembangan profesi dilaksanakan sesuai dengan tugasnya sebagai guru kelas dengan diperkaya oleh kegiatan pelatihan atau lokakarya tentang bimbingan dan konseling untuk memperkuat kompetensi dalam menjalankan fungsi sebagai guru bimbingan dan konseling atau konselor.

Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (guru sebagai pembelajar) bagi konselor atau guru bimbingan dan konseling dapat dilakukan dengan moda tatap muka, *daring* dan kombinasi antara tatap muka dan *daring*.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan peserta didik, maka alokasi waktu komponen program adalah sebagai berikut :

NO	KOMPONEN PROGRAM	NO	MATERI / TOPIK / KEGIATAN	JML LAYANAN	PRO PORSI	PERHITUNGAN WAKTU/JAM
----	------------------	----	---------------------------	-------------	-----------	-----------------------

1	Layanan Dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Tuhan selalu hadir dalam hidupku</li> <li>2 Nilai suatu sikap kejujuran</li> <li>3 Bersyukur dengan hati yang ikhlas</li> <li>4 Saya cinta budaya sendiri</li> <li>5 Langkahku tanggung jawabku</li> <li>6 Pola hidup bersih dan sehat</li> <li>7 Potensi diri</li> <li>8 Kelebihan dan kekurangan diri</li> <li>9 Cara mengatur waktu</li> <li>10 Pemahaman diri sendiri</li> <li>11 Bahaya Penggunaan NAPZA</li> <li>12 Disiplin diri</li> <li>13 Menjadi pribadi mandiri</li> <li>14 Bahaya rokok dan dampaknya</li> <li>15 Melakukan 3 kata penting dalam pergaulan</li> <li>16 Adaptasi di lingkungan sekolah baru</li> <li>17 Kiat mencari dan disenangi teman</li> <li>18 Stop bullying</li> <li>19 Mengelola sarana media sosial</li> <li>20 Mengenal norma kehidupan</li> <li>21 Manusia sebagai makhluk sosial</li> <li>22 Pentingnya disiplin belajar</li> <li>23 Tanggung jawab seorang siswa</li> <li>24 Cara belajar di rumah</li> <li>25 Kiat sukses meraih prestasi</li> <li>26 Pentingnya motivasi belajar</li> <li>27 Cara belajar kelompok</li> <li>28 Cara belajar di sekolah baru</li> </ol>	28	49%	49% x 24 = 11,28
2	Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Cara mendapatkan beasiswa</li> <li>2 Cara mengatur waktu belajar sambil bekerja</li> <li>3 Cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai</li> <li>4 Optimis untuk naik kelas</li> <li>5 Cita-cita karirku</li> <li>6 Jenis pekerjaan dan prospeknya</li> <li>7 Mengenal osis dan kegiataannya</li> <li>8 Mengenal bakat, minat, hobi dan karir</li> </ol>	8	14%	24% x 24 = 3,36
3	Layanan Responsif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Akibat suka menyontek</li> <li>2 Mengelola marah</li> <li>3 Menghilangkan rasa rendah diri</li> <li>4 Menerima diriku apa adanya</li> <li>5 Kiat mendapat perhatian orang tua</li> <li>6 Menjaga kesehatan diri</li> </ol>	14	25%	25% x 24 = 5,76

		7	Kiat mengatur keuangan			
		8	Membina hubungan baik dengan guru dan karyawan			
		9	Kiat membina hubungan dengan teman			
		10	Menyelesaikan masalah dengan teman			
		11	Kiat agar orang tua peduli dengan kegiatan belajar kita			
		12	Identifikasi kesulitan belajar			
		13	Bahaya menunda pekerjaan sekolah			
		14	Cara mencari teman yang cocok untuk belajar			
4	Dukungan Sistem	1	Pengembangan Jejaring	7	12%	12% x 24 = 3,6
		2	Kegiatan Manajemen			
		3	Pengembangan staf			
		4	Kunjungan rumah			
		5	Kolaborasi			
		6	Pengembangan Profesi Konselor			
			a. In House Training			
			b. Pendidikan Lanjut			
		7	Penelitian dan Pengembangan			
JUMLAH JAM				57	100%	24

## G. BIDANG LAYANAN

Bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan mencakup empat bidang layanan, yaitu bidang layanan yang memfasilitasi perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir yang merupakan satu kesatuan utuh dapat dipisahkan dalam setiap diri individu peserta didik/konseli.

### 1. Pribadi

Suatu proses pemberian bantuan dari guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan keputusannya secara bertanggung jawab tentang perkembangan aspek pribadinya, sehingga dapat mencapai perkembangan secara optimal dan mencapai kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan peserta didik/konseli yang dikembangkan meliputi (1) memahami potensi diri dan memahami kelebihan dan kelemahannya, baik kondisi fisik maupun psikis, (2) mengembangkan

potensi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupannya, (3) menerima kelemahan kondisi diri dan mengatasinya secara baik.

## 2. Sosial

Suatu proses pemberian bantuan dari konselor kepada peserta didik/konseli untuk memahami lingkungannya dan dapat melakukan interaksi sosial secara positif, terampil berinteraksi sosial, mampu mengatasi masalah-masalah sosial yang dialaminya, mampu menyesuaikan diri dan memiliki keserasian hubungan dengan lingkungan sosialnya sehingga mencapai kebahagiaan dan kebermaknaan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan peserta didik/konseli yang dikembangkan meliputi (1) berempati terhadap kondisi orang lain, (2) memahami keragaman latar sosial budaya, (3) menghormati dan menghargai orang lain, (4) menyesuaikan dengan nilai dan norma yang berlaku, (5) berinteraksi sosial yang efektif, (6) bekerjasama dengan orang lain secara bertanggung jawab, dan (8) mengatasi konflik dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan.

## 3. Belajar

Proses pemberian bantuan kepada peserta didik/ konseli dalam mengenali potensi diri untuk belajar, memiliki sikap dan keterampilan belajar, terampil merencanakan pendidikan, memiliki kesiapan menghadapi ujian, memiliki kebiasaan belajar teratur dan mencapai hasil belajar secara optimal sehingga dapat mencapai kesuksesan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi; (1) menyadari potensi diri dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan belajar; (2) memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif; (3) memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat; (4) memiliki keterampilan belajar yang efektif; (5) memiliki keterampilan perencanaan dan penetapan pendidikan selanjutnya; dan (6) memiliki kesiapan menghadapi ujian

## 4. Karir

Proses pemberian bantuan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya.

Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi; (1) pengetahuan konsep diri yang positif tentang karir, (2) kematangan emosi dan fisik dalam membuat keputusan karir, (3) Kesadaran pentingnya pencapaian prestasi untuk mendapatkan kesempatan karir, (4) Kesadaran hubungan antara pekerjaan dan belajar, (5) Keterampilan untuk memahami dan menggunakan informasi karir, (6) Kesadaran hubungan antara tanggung jawab personal, kebiasaan bekerja yang baik dan kesempatan karir, (7) Kesadaran bagaimana karir berhubungan dengan fungsi dan kebutuhan di masyarakat, (8) Kesadaran tentang perbedaan pekerjaan dan perubahan peran laki-laki dan perempuan.

## H. TOPIK LAYANAN BK

Tema/topik merupakan rincian kebutuhan peserta didik/konseli dalam aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karier yang akan dituangkan dalam RPL BK (Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling).

BIDANG LAYANAN	RUMUSAN KEBUTUHAN	TUJUAN LAYANAN	TOPIK/TEMA
PRIBADI	Kesadaran untuk beribadah Tuhan YME dengan Ikhlas	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk beribadah pada Tuhan YME	Tuhan selalu hadir dalam hidupku
	Kesadaran untuk selalu bersikap jujur	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan untuk selalu bersikap jujur	Pentingnya Kejujuran
	Memiliki sikap selalu bersyukur pada Tuhan YME	Peserta didik/konseli selalu bersyukur pada Tuhan YME atas segala yang telah diberikan-Nya	Bersyukur kepada Tuhan YME
	Pemahaman terhadap dampak menyontek	Peserta didik/konseli memahami dampak menyontek dan dapat menghindarinya	Akibat suka menyontek
	Kesadaran untuk mencintai budaya indonesia	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran mencintai budaya indonesia tercinta	Saya cinta budaya sendiri
	Kemampuan untuk selalu bertanggung jawab	Peserta didik/konseli memiliki sikap yang bertanggung jawab	Langkahku tanggung jawabku
	Kemampuan mengendalikan diri dari rasa marah	Peserta didik/konseli mengelola kemarahan	Mengelola marah
	Memiliki kepercayaan diri	Peserta didik/konseli tidak rendah diri	Menghilangkan rasa rendah diri

	Kesadaran untuk menerima pemberian terbaik dari Tuhan	Peserta didik/konseli mampu bersyukur dan menerima dengan ikhlas apa yang sudah dimilikinya	Menerima diriku apa adanya
	Memperoleh perhatian orang tua yang cukup	Peserta didik/konseli memperoleh perhatian orang tua yang cukup	Kiat mendapat perhatian orang tua
	Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik	Peserta didik/konseli memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik	Bahaya Penggunaan NAPZA
	Menggali Potensi Diri Sendiri	Peserta didik/konseli mampu menggali Potensi Diri Sendiri	Potensi diri
	Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik	Peserta didik/konseli mampu menjaga kesehatan jasmani dan rohani	Menjaga kesehatan diri
	Mengetahui Kelebihan dan Kelemahan yang dimiliki	Peserta didik/konseli dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya	Kelebihan dan kekurangan diri
	Meningkatkan taraf hidup /ekonomi keluarga	Peserta didik/konseli dapat meningkatkan taraf hidup /ekonomi keluarga	Kiat mengatur keuangan
	Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik	Peserta didik/konseli mampu mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik	Cara mengatur waktu
	Kemampuan mengenal diri sendiri sendiri	Peserta didik/konseli mampu mengenal diri sendiri sendiri	Pemahaman diri sendiri
	Menyadari dan memahami perubahan yang terjadi pada masa remaja	Peserta didik/konseli dapat menyadari dan memahami perubahan yang terjadi pada masa remaja	Masa remaja dan perubahannya
	Memiliki disiplin diri dalam kehidupan	Peserta didik/konseli memiliki disiplin diri dalam kehidupan	Disiplin diri
	Memiliki kepribadian yang mandiri	Peserta didik/konseli dapat memiliki kepribadian yang mandiri	Menjadi pribadi mandiri
SOSIAL	Menghindari bahaya atau dampak rokok	Peserta didik/konseli dapat menghindari bahaya atau dampak rokok	Bahaya rokok dan dampaknya
	Kemampuan mengucapkan kata maaf, tolong dan terima kasih	Peserta didik/konseli mampu melakukan 3 kata penting dalam pergaulan	Melakukan 3 kata penting dalam pergaulan
	Dapat berinteraksi dengan guru dan karyawan sekolah	Peserta didik/konseli dapat berinteraksi dengan guru dan karyawan sekolah	Membina hubungan baik dengan guru dan karyawan

	Mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru	Peserta didik/konseli mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru	Adaptasi di lingkungan sekolah baru
	Kemudahan bergaul dengan teman-teman di sekolah	Peserta didik/konseli dapat mudah bergaul dengan teman-teman di sekolah	Kiat membina hubungan dengan teman
	Kemampuan mengatasi masalah dengan teman di sekolah	Peserta didik/konseli mampu mengatasi masalah dengan teman di sekolah	Menyelesaikan masalah dengan teman
	Kemudahan mencari dan disenangi teman	Peserta didik/konseli mudah mencari dan disenangi teman	Kiat mencari dan disenangi teman
	Memahami tentang bullying dan cara mensikapinya	Peserta didik/konseli dapat memahami tentang bullying dan cara mensikapinya	Stop bullying
	Mengendalikan penggunaan medsos sesuai kebutuhan	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan penggunaan medsos sesuai kebutuhan	Mengelola sarana media sosial
	Dapat berinteraksi dengan lawan jenis sesuai norma yang berlaku	Peserta didik/konseli dapat berinteraksi dengan lawan jenis sesuai norma yang berlaku	Mengenal norma kehidupan
	Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi	Peserta didik/konseli memiliki Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi	Manusia sebagai makhluk sosial
BELAJAR	Kesadaran orang tua untuk peduli pada kegiatan belajar anaknya	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran orang tua untuk peduli pada kegiatan belajar anaknya	Kiat agar orang tua peduli dengan kegiatan belajar kita
	Kemudahan memaham pelajaran	Peserta didik/konseli memperoleh kemudahan memaham pelajaran	Identifikasi kesulitan belajar
	Melakukan disiplin belajar	Peserta didik/konseli dapat melakukan disiplin belajar	Pentingnya disiplin belajar
	Melakukan kebiasaan belajar	Peserta didik/konseli dapat melakukan kebiasaan belajar	Tanggung jawab seorang siswa
	Memiliki kebiasaan belajar di rumah	Peserta didik/konseli dapat belajar di rumah	Cara belajar di rumah
	Kemampuan untuk tidak menunda pekerjaan sekolah	Peserta didik/konseli tidak menunda pekerjaan sekolah	Bahaya menunda pekerjaan sekolah
	Memperoleh atau meraih prestasi di sekolah	Peserta didik/konseli dapat memperoleh atau meraih prestasi di sekolah	Kiat sukses meraih prestasi
	Memiliki Motivasi belajar	Peserta didik/konseli memiliki Motivasi belajaryang tinggi	Pentingnya motivasi belajar

	Melakukan belajar kelompok yang baik	Peserta didik/konseli dapat melakukan belajar kelompok yang baik	Cara belajar kelompok
KARIR	Pemahaman cara belajar di SMK yang baik	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang cara belajar di SMK yang baik	Cara belajar di sekolah baru
	Menemukan cara belajar yang sesuai	Peserta didik/konseli dapat menemukan cara belajar yang sesuai	Cara mencari teman yang cocok untuk belajar bersama
	Memperoleh informasi beasiswa	Peserta didik/konseli dapat memperoleh informasi beasiswa	Cara mendapatkan beasiswa
	Kemampuan mengatur waktu bekerja dan sekolah	Peserta didik/konseli memiliki kemampuan mengatur waktu bekerja dan sekolah	Cara mengatur waktu belajar sambil bekerja
	Memilih Ekskul yang sesuai	Peserta didik/konseli dapat memilih Ekskul yang sesuai	Cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai
	Memiliki Sikap optimis dapat naik kelas	Peserta didik/konseli memiliki Sikap optimis dapat naik kelas	Optimis untuk naik kelas
	Mengidentifikasi cita-cita yang sesuai dengan dirinya	Peserta didik/konseli dapat mengidentifikasi cita-cita yang sesuai dengan dirinya	Cita-cita karirku
	Pemahaman mengenai jenis-jenis profesi di masyarakat	Peserta didik/konseli mampu memahami mengenai jenis-jenis profesi di masyarakat	Jenis pekerjaan dan prospeknya
	Mengenal osis dan kegiataannya	Peserta didik/konseli dapat mengenal osis dan kegiataannya	Mengenal osis dan kegiataannya
	Memahami hubungan hobi, bakat, minat dan kemampuan	Peserta didik/konseli dapat memahami hubungan hobi, bakat, minat dan kemampuan	Mengenal bakat, minat, hobi dan karir

## I. RENCANA KEGIATAN/ OPERASIONAL (*ACTION PLAN*)

Rencana kegiatan (*action plan*) bimbingan dan konseling merupakan rencana yang menguraikan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang didapat dari hasil assesmen terhadap kondisi peserta didik/konseli serta standar kompetensi kemandirian siswa. Rencana kegiatan bimbingan dan konseling terdiri dari beberapa komponen, yaitu :

(a) Bidang layanan

Berisi tentang bidang layanan bimbingan dan konseling

(b) Tujuan Layanan

Berisi tentang tujuan yang akan dicapai yang berbasis hasil asesmen, tugas perkembangan atau standar kompetensi kemandirian siswa

(c) Komponen layanan

Terdiri dari empat komponen yaitu (1) layanan dasar, (2) layanan responsif, (3) peminatan dan perencanaan individual, (4) dukungan system

(d) Strategi layanan

Merupakan kegiatan/strategi layanan yang dilakukan dan disesuaikan dengan komponen layanan. Contohnya, untuk komponen layanan dasar, strategi layanan yang dapat dilaksanakan adalah bimbingan

(e) Kelas

Berisi kelas yang akan mendapatkan layanan bimbingan dan konseling

(f) Materi,

Berisi tentang tema/topik materi yang akan dibahas untuk mencapai tujuan.

(g) Metode,

Berisi teknik/strategi kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang akan dilakukan.

(h) Alat/media,

Berisi alat dan media yang akan digunakan misalnya *power point presentation*, kertas kerja dan sebagainya.

(i) Evaluasi,

Berisi jenis dan alat evaluasi yang digunakan untuk memastikan ketercapaian tujuan layanan.

(j) Ekuivalensi,

Berisi penyetaraan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan jumlah jam. (secara rinci dapat dilihat pada Lampiran Permendikbud No.111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah).

**RENCANA KEGIATAN (ACTION PLAN)**

BIDANG LAYANAN	TUJUAN LAYANAN	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	KLS	MATERI	METODE / PENDEKATAN	MEDIA	EVALUASI	WAKTU
PRIBADI	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran untuk beribadah pada Tuhan YME	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Tuhan selalu hadir dalam hidupku	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki kebiasaan untuk selalu bersikap jujur	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Nilai suatu sikap kejujuran	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli selau bersyukur pada Tuhan YME atas segala yang telah diberikan-Nya	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Bersyukur dengan hati yang ikhlas	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memahami dampak menyontek dan dapat menghindarinya	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Akibat suka menyontek	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki kesadaran mencintai budaya indonesia tercinta	Dasar	Bimbingan Kelompok	X	Saya cinta budaya sendiri	Diskusi	Video	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki sikap yang bertanggung jawab	Dasar	Bimbingan Kelompok	X	Langkahku tanggung jawabku	Bermain Peran	Draf	Proses dan Hasil	2 Jam

	Peserta didik/konseli mengelola kemarahan	Responsif	Konseling Individual	X	Mengelola marah	SFBC	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli tidak rendah diri	Responsif	Konseling Individual	X	Menghilangkan rasa rendah diri	Pendekatan Konseling Perilaku	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli mampu bersyukur dan menerima dengan ikhlas apa yang sudah dimilikinya	Responsif	Konseling Individual	X	Menerima diriku apa adanya	REBT	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli memperoleh perhatian orang tua yang cukup	Responsif	Konseling Individual	X	Kiat mendapat perhatian orang tua	SFBC	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli mampu menggali Potensi Diri Sendiri	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Potensi diri	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli mampu memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik	Dasar	Bimbingan Kelompok	X	Bahaya Penggunaan NAPZA	Sosiodrama	LCD, Laptop, naskah sosiodrama	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya	Dasar	Bimbingan Kelompok	X	Kelebihan dan kekurangan diri	Simulasi	Video	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat meningkatkan	Responsif	Konseling Individual	X	Kiat mengatur keuangan	SFBC	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan

	taraf hidup /ekonomi keluarga								
	Peserta didik/konseli mampu mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Cara mengatur waktu	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli mampu mengenal diri sendiri sendiri	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Pemahaman diri sendiri	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat menyadari dan memahami perubahan yang terjadi pada masa remaja	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Masa remaja dan perubahannya	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki disiplin diri dalam kehidupan	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Disiplin diri	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat memiliki kepribadian yang mandiri	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Menjadi pribadi mandiri	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
SOSIAL	Peserta didik/konseli dapat menghindari bahaya atau dampak rokok	Dasar	Bimbingan Kelompok	X	Bahaya rokok dan dampaknya	Diskusi	video	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli mampu menerapkan 3 kata penting (maaf,tolong, terima	Dasar	Bimbingan Kelompok	X	Melakukan 3 hal penting dalam pergaulan	Simulasi	video	Proses dan Hasil	2 Jam

	kasih) dalam pergaulan								
	Peserta didik/konseli dapat berinteraksi dengan guru dan karyawan sekolah	Responsif	Konseling Individual	X	Membina hubungan baik dengan guru dan karyawan	Pendekatan Konseling Perilaku	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah baru	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Adaptasi di lingkungan sekolah baru	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mudah bergaul dengan teman-teman di sekolah	Responsif	Konseling Kelompok	X	Kiat membina hubungan dengan teman	Pendekatan Konseling Perilaku	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli mampu mengatasi masalah dengan teman di sekolah	Responsif	Konseling Kelompok	X	Menyelesaikan masalah dengan teman	Pendekatan Konseling Perilaku	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli mudah mencari dan disenangi teman	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Kiat mencari dan disenangi teman	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat memahami tentang bullying dan cara mensikapinya	Dasar	Bimbingan Kelompok	X	Stop bulliying	Diskusi Kelompok	Video	Proses dan Hasil	2 Jam

	Peserta didik/konseli dapat mengendalikan penggunaan medsos sesuai kebutuhan	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Cerdas Medsos	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat berinteraksi dengan lawan jenis sesuai norma yang berlaku	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Mengenal norma kehidupan	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
BELAJAR	Peserta didik/konseli memiliki Kesadaran sebagai makhluk sosial yang harus berinteraksi	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Manusia sebagai makhluk sosial	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Agar orang tua peduli pada kegiatan belajar anaknya	Responsif	Konseling Individual	X	Kiat agar orang tua peduli dengan kegiatan belajar kita	REBT	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli memperoleh kemudahan memahami pelajaran	Responsif	Konseling Individual	X	Identifikasi kesulitan belajar	Pendekatan Konseling Perilaku	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli dapat melakukan disiplin belajar	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Belajar efektif dan efisien	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat melakukan kebiasaan belajar	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Tanggung jawab seorang siswa	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat belajar di rumah	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Cara belajar di rumah	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam

	Peserta didik/konseli tidak menunda pekerjaan sekolah	Responsif	Konseling Individual	X	Bahaya menunda pekerjaan sekolah	SFBC	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli dapat memperoleh atau meraih prestasi di sekolah	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Motivasi berprestasi	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki Motivasi belajar	Dasar	Bimbingan Kelompok	X	Pentingnya motivasi belajar	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat melakukan belajar kelompok yang baik	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Cara belajar kelompok	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
KARIR	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang cara belajar di SMK yang baik	Dasar	Bimbingan Klasikal	X	Cara belajar di sekolah baru	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat menemukan cara belajar yang sesuai	Responsif	Konseling Kelompok	X	Teman yang cocok untuk belajar bersama	Pendekatan Konseling Perilaku	Alat Tulis	Proses dan Hasil	Sesuai Kebutuhan
	Peserta didik/konseli dapat memperoleh informasi beasiswa	Pem&Perenc Indv	Bimbingan Kelompok	X	Cara mendapatkan beasiswa	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli memiliki kemampuan mengatur waktu bekerja dan sekolah	Pem&Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	X	Cara mengatur waktu belajar sambil bekerja	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat memilih Ekskul yang sesuai	Pem&Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	X	Cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam

	Peserta didik/konseli memiliki Sikap optimis dapat naik kelas	Pem&Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	X	Optimis untuk naik kelas	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengidentifikasi cita-cita yang sesuai dengan dirinya	Pem&Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	X	Cita-cita karirku	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik mampu memahami pentingnya perencanaan karir dan mengembangkan sikap positif dalam merencanakan karir	Pem&Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	X	Orientasi Jabatan dan karier	Ceramah, Diskusi	LCD, Video	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat mengenal osis dan kegiataannya	Pem&Perenc Indv	Bimbingan Kelas besar	X	Mengenal osis dan kegiataannya	Ceramah, Tanya jawab	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam
	Peserta didik/konseli dapat memahami hubungan hobi, bakat, minat dan kemampuan	Pem&Perenc Indv	Bimbingan Klasikal	X	Mengenal bakat, minat, hobi dan karir	Ceramah, Diskusi	Slide Power Point	Proses dan Hasil	2 Jam

## J. RENCANA EVALUASI, PELAPORAN DAN TINDAK LANJUT

### 1. Evaluasi

Evaluasi merupakan langkah penting dalam manajemen pelayanan bimbingan dan konseling (BK). Evaluasi secara umum ditujukan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program yang telah ditetapkan. Dalam evaluasi program bimbingan dan konseling terdapat 2 (dua) jenis evaluasi, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Evaluasi proses adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan melalui analisis hasil penilaian proses selama kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling berlangsung. Fokus penilaian adalah keterlibatan unsur-unsur dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Evaluasi hasil adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari hasilnya. Evaluasi hasil pelayanan bimbingan dan konseling ditujukan pada hasil yang dicapai oleh peserta didik yang menjalin pelayanan bimbingan dan konseling.

Fokus penilaian dapat diarahkan pada berkembangnya :

- a. Pemahaman diri, sikap, dan perilaku yang diperoleh berkaitan dengan materi/topik/masalah yang dibahas
- b. Perasaan positif sebagai dampak dari proses atau materi/topik/masalah yang dibahas
- c. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pasca layanan dalam rangka mewujudkan upaya pengembangan/pengetasan masalah.

Langkah-langkah pelaksanaan :

- a. Penyusunan rencana evaluasi
- b. Pengumpulan Data
- c. Analisa dan interpretasi data

### 2. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah lanjutan setelah evaluasi. Isi dalam pelaporan lebih bersifat mendeskripsikan dan memberi uraian analisis terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam kegiatan evaluasi sebelumnya. Pelaporan pada hakikatnya merupakan kegiatan menyusun dan mendeskripsikan seluruh hasil yang telah dicapai dalam evaluasi proses maupun hasil dalam format

laporan yang dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak yang terlibat tentang keberhasilan dan kekurangan dari program bimbingan dan konseling yang telah dilakukan.

Terdapat tiga aspek pokok yang perlu diperhatikan dalam penyusunan laporan yaitu :

- a. Sistematika laporan hendaknya logis dan dapat dipahami
- b. Deskripsi laporan yang disusun hendaknya memperhatikan kaidah penulisan dan kebahasaan yang telah dilakukan
- c. Laporan pelaksanaan program bimbingan dan konseling harus dilaporkan secara akurat dan tepat waktu.

Langkah-langkah dalam penyusunan laporan :

- a. Tahap persiapan
- b. Pengumpulan dan penyajian data
- c. Penulisan laporan
- d. Sistematika laporan.

### 3. Tindak Lanjut

Tindak lanjut dalam kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menindaklanjuti hasil pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi, guru BK atau konselor dapat memikirkan ulang keseluruhan program yang telah dilaksanakan dengan cara membuat desain ulang atau merevisi seluruh program atau beberapa bagian dari program yang dianggap belum begitu efektif.

Langkah-langkah tindak lanjut :

- a. Menentukan aspek-aspek perbaikan atau peningkatan yang akan dilakukan.
- b. Menyusun ulang desain program secara umum atau layanan bimbingan dan konseling tertentu dalam rangka perbaikan atau pengembangan
- c. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan aspek-aspek yang akan diperbaiki atau dikembangkan dan alokasi waktu yang telah ditentukan.

## **K. SARANA DAN PRASARANA BIMBINGAN DAN KONSELING**

Prasarana pokok yang diperlukan ialah ruang bimbingan dan konseling yang cukup memadai. Ruang dimaksud hendaknya diatur sedemikian rupa sehingga peserta didik yang berkunjung merasa senang dan nyaman, serta ruangan tersebut dapat digunakan untuk

pelaksanaan berbagai jenis kegiatan layanan bimbingan dan konseling baik individu maupun kelompok sesuai dengan asas-asas dan kode etik bimbingan dan konseling.

Sedangkan Sarana dan prasarana berisi fasilitas dan perlengkapan yang mendukung terhadap keterlaksanaan program bimbingan dan konseling. Sarana yang akan digunakan dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling meliputi :

- a. Alat pengumpul data, baik tes maupun non tes, yaitu :
  - 1) Angket Masalah Konseli / Aplikasi Angket Masalah Konseli
  - 2) Sosiometri
  - 3) Alat Ungkap Pemahaman Diri
  - 4) Alat Penelusuran Minat Peserta Didik SMP
  - 5) Alat Ungkap Masalah Seri PTSDL
  - 6) Inventori Tugas Perkembangan
  - 7) Catatan Anekdote
- b. Alat penyimpan data, khususnya dalam bentuk himpunan data yaitu :
  - 1) *Cummulative Record*
  - 2) Basis Data Prestasi Akademik
  - 3) Daftar Peserta Didik Asuh
- c. Kelengkapan penunjang teknis yaitu :
  - 1) Data informasi meliputi: Peta Peserta Didik
  - 2) Paket bimbingan meliputi : Paket Materi Klasikal
  - 3) Alat bantu bimbingan meliputi : Buku Saku, Poster.
- d. Perlengkapan administrasi, yaitu :
  - 1) Alat tulis
  - 2) Format rencana kegiatan
  - 3) Blanko laporan kegiatan

Sedangkan prasarana penunjang layanan : Ruang bimbingan dan konseling terdiri atas : ruang tamu, ruang kerja, ruang bimbingan dan konseling kelompok/diskusi, ruang dokumentasi (terlampir)

## **L. ANGGARAN DAN BIAYA**

Anggaran biaya menyesuaikan dengan anggaran sekolah yang dialokasikan untuk kegiatan bimbingan dan Konseling dengan rincian kebutuhan sebagai berikut :

Rencana anggaran berisi uraian jenis kegiatan dan rincian besar anggaran yang dibutuhkan. Jumlah besar anggaran menunjukkan kebutuhan besaran anggaran untuk mendukung

keterlaksanaan program bimbingan dan konseling. Rencana anggaran disusun untuk mendukung implementasi program secara cermat, rasional dan realistik.

Adapun rencana anggaran kegiatan bimbingan dan konseling pada tahun ini adalah sebagai berikut :

No	Jenis Barang	Kebutuhan	Jumlah	
			Barang	Uang
1.	Kertas HVS	- Analisa AUM - Angket Siswa - Program BK - Undangan orang tua - Format-format BK	2 Plano	Rp. 510.000,-
2.	Spidol	- Spidol besar (permanen ) - Spidol kecil	2 3	Rp. 25.000,-
3.	Buku Folio	- Buku Tamu - Buku ijin - Buku Agenda surat - Buku Agenda Kerja	1 1 1 3	Rp. 100.000,-
4.	Tampilan Kepustakaan	- Biblio konseling	10	Rp. 610.000,-
5.	Gunting	-	1	Rp. 25.000,-
6.	Snel heckter	- Jurnal Kegiatan Klasikal - Program umum - Bukti Fisik	3 3 3	Rp. 40.000,-
7.	Staples	- Kecil - Tanggung	1 1	Rp. 20.000,- Rp. 30.000,-
8.	Transport	- Home visit ( 27 X 3 X Rp. 15.000,-)		Rp. 1.075.000,-
	<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 2.425.000,-</b>

# **PROGRAM SEMESTER**

Setelah membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun, kemudian mendistribusikan komponen layanan dan strategi kegiatan dalam program semesteran dalam bentuk yang lebih rinci.

Terdapat beberapa komponen dalam program semesteran, yaitu :

1. Bulan dan komponen program
2. Layanan Dasar  
Berisi tentang strategi layanan dan topik/tema layanan dalam komponen layanan dasar, seperti bimbingan klasikal dengan tema yang sudah dibuat dalam rencana kegiatan
3. Layanan Peminatan dan Perencanaan Individual  
Berisi tentang strategi layanan dan topik/tema dalam komponen layanan perencanaan individual misalnya bimbingan klasikal dengan tema memilih sekolah lanjutan di tingkat SMA/SMK - MA/MAK
4. Layanan Responsif  
Berisi strategi layanan dan topik/tema (bila ada) dalam komponen layanan responsif, misalnya : konseling kelompok dengan tema/topik "3 Kata Penting dalam Pergaulan"
5. Dukungan sistem  
Berisi tentang strategi kegiatan dalam dukungan sistem seperti pengembangan jejaring, kegiatan manajemen dan PKB

**PROGRAM SEMESTER GANJIL**  
**SMK MEDIAEDUCATIONS**

**TAHUN AJARAN 2018/2019**

NO	JENIS KEGIATAN/LAYANAN	BIDANG BIMBINGAN				FUNGSI BK	TUJUAN	SASARAN	WAKTU
		P	S	B	K				
<b>A. PERSIAPAN</b>									
1	Melakukan Assesment Kebutuhan						Terungkapnya kebutuhan peserta didik/konseli	KLS X,XI,XI I	Juli
2	Mendapatkan dukungan kepala dan komite sekolah						Tercapainya tujuan program BK	KLS X,XI,XI I	Juli
3	Penentuan Dasar Perencanaan Program						Layanan bimbingan dan konseling lebih terarah dan tetap sasaran	KLS X,XI,XI I	Juli
4	Penyediaan Sarana						Mendapat dukungan dari Kepala dan Komite Sekolah	KLS X,XI,XI I	Juli
5	Pengadaan sarana / prasarana BK						Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang keberhasilan layanan BK	KLS X,XI,XI I	Juli
<b>B. LAYANAN BK</b>									
<b>1. LAYANAN DASAR</b>									
<b>a. Bimbingan Klasikal</b>									
	Penyesuaian Diri Remaja di Sekolah Baru		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengenal aspek-aspek penyesuaian diri serta dapat menerapkan sikap dan kebiasaan dengan lingkungannya	KLS X,XI,XI I	Juli
	Implementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya iman dan taqwa pada Tuhan YME	KLS X,XI,XI I	Juli



		Membangun Rasa Percaya Diri	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat memahami ciri-ciri pribadi yang memiliki rasa percaya diri serta dapat meningkatkan percaya diri dengan baik untuk mencapai tujuan hidupnya	KLS X,XI,XI I	Novb.
		Bahaya Penggunaan NAPZA	V				Pemahaman dan Pencegahan	Siswa mampu memahami jenis-jenis NAPZA, akibat dari penyalahgunaan NAPZA dan upaya pencegahan terhadap penggunaan NAPZA	KLS X,XI,XI I	Novb.
		Menjadi pribadi yang berkarakter	V				Pemahaman	Konseli mampu memiliki perasaan positif untuk membangun pribadi yang berkarakter yang akan berkontribusi pada peningkatan mutu karakter bangsa	KLS X,XI,XI I	Desb.
		<b>b. Bimbingan Kelompok</b>							KLS X,XI,XI I	
		Kebiasaan mencontek dan akibatnya			V		Pemahaman-Pencegahan	Peserta didik/konseli dapat menjadi individu yang memiliki sikap yang tidak mencontek	KLS X,XI,XI I	Agt
		Jadwal kegiatan sehari-hari	V				Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu mengatur jadwal kegiatan sehari-hari dengan baik	KLS X,XI,XI I	Sept
		<b>c. Papan Bimbingan</b>							KLS X,XI,XI I	Juli - Desb
		Tips dan Trik Sukses dalam Pengembangan diri	V	V	V	V	Pemahaman-pencegahan	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media tulis	KLS X,XI,XI I	Juli - Desb
		<b>d. Pengemb. Media BK</b>	V	V	V	V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya	KLS X,XI,XI I	Juli - Desb
		<b>e. Leafleat</b>	V	V	V	V	Pemahaman	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak	KLS X,XI,XI I	

	<b>2. LAYANAN RESPONSIF</b>								KLS X,XI,XI I	
	<b>1. Konseling Individual</b>					Pengenta san	Terbantunya peserta didik dalam mengatasi hambatan/memecahkan masalah yang dialaminya		KLS X,XI,XI I	Juli - Desb
	<b>2. Konseling Kelompok</b>					Pengenta san	Terbantunya memecahkan masalah peserta didik melalui kelompok		KLS X,XI,XI I	Juli - Desb
	<b>3. Konsultasi</b>					Pemaha man dan pengenta san	Terbantunya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik		KLS X,XI,XI I	Juli - Desb
	<b>4. Konferensi Kasus</b>					Pengenta san	Diperolehnya kesepakatan bersama mengenai masalah peserta didik		KLS X,XI,XI I	Juli - Desb
	<b>5. Advokasi</b>					Pengenta san	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak konseli tetap terlindungi		KLS X,XI,XI I	Juli - Desb
	<b>6. Konseling elektronik</b>					Pengenta san	Terselenggaranya layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif		KLS X,XI,XI I	Juli - Desb
	<b>7. Kotak masalah</b>					Pemaha man dan pengenta san	Tertampungnya masalah peserta didik/konseli yang introvert		KLS X,XI,XI I	Juli - Desb
	<b>3. PEMINATAN DAN PERENC. INIVIDUAL</b>					Pema haman-p engen tasan	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pemilihan jurusan dan rencana karir masa depan		KLS X,XI,XI I	
	<b>4. DUKUNGAN SISTEM</b>								KLS X,XI,XI I	
	a. Melaksanakan dan menindaklanjuti assesmen						Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik		KLS X,XI,XI I	
	b. Kunjungan rumah						Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah		KLS X,XI,XI I	

		c. Menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling						Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah	KLS X,XI,XI I	
		d. Membuat evaluasi						Penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling	KLS X,XI,XI I	
		e. Melaksanakan administrasi bimbingan dan konseling						Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling	KLS X,XI,XI I	
		f. Pengembangan keprofesian konselor						Pengembangan diri / profesi	KLS X,XI,XI I	

**PROGRAM SEMESTER GENAP**  
**SMK MEDIAEDUCATIONS**

**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

NO	JENIS KEGIATAN/LAYANAN	BIDANG BIMBINGAN				FUNGSI BK	TUJUAN	SASARAN	WAK TU	
		P	S	B	K					
<b>A. PERSIAPAN</b>										
	1	Pembagian tugas guru bimbingan dan konseling/konselor					Tercapainya efektivitas layanan bimbingan dan konseling	KLS X,XI,XII	Jan	
	2	Konsultasi program bimbingan dan konseling					Tercapainya keberhasilan layanan bimbingan dan konseling	KLS X,XI,XII	Jan	
	3	Pengadaan sarana / prasarana BK serta Perangkat BK					Terpenuhinya kebutuhan sarana yang menunjang keberhasilan layanan BK	KLS X,XI,XII	Jan	
<b>B. LAYANAN BK</b>										
	1.	<b>LAYANAN DASAR</b>						KLS X,XI,XII		
		<b>a. Bimbingan Klasikal</b>						KLS X,XI,XII		
		Kenakalan Remaja dan Cara Menghindarinya		V			Pemahaman dan Pencegahan	Peserta didik/konseli dapat mengetahui bentuk atau jenis kenakalan remaja, dampak terhadap pribadi dan lingkungan serta berusaha untuk menghindarinya	KLS X,XI,XII	Feb
		Bahaya rokok dan dampaknya		V			Pemahaman dan Pencegahan	Peserta didik/konseli memiliki pemahaman tentang bahaya dan dampak rokok bagi kesehatan tubuh dan lingkungan serta cara untuk menolak ajakan untuk merokok dalam bentuk apapun	KLS X,XI,XII	Feb

		Prilaku sosial yang bertanggung jawab		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya berperilaku sosial yang baik, serta memiliki sikap untuk hidup bersosial yang bertanggung jawab dalam sebuah masyarakat	KLS X,XI,XII	Feb
		Stop Bullying !		V			Pemahaman dan Pencegahan	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang bullying, bahaya prilaku bullying, sebab dan dampak bullying, serta berani cara melawan tindakan bullying	KLS X,XI,XII	Mar
		Etika pergaulan dengan teman sebaya		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami norma-norma dalam masyarakat serta dapat bersosialisasi bergaul dengan teman sebaya sesuai dengan etika yang baik	KLS X,XI,XII	Mar
		Sikap sopan santun dalam kehidupan		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli mampu memahami nilai-nilai dan cara bertingkah laku sopan santun dalam kehidupan di luar kelompok teman sebaya	KLS X,XI,XII	Mar
		Dampak handphone (medsos)		V			Pemahaman dan Pencegahan	Peserta didik/konseli dapat memahami dampak positif dan negatif bermain handphone atau media sosial	KLS X,XI,XII	Apr
		Kiat sukses belajar di SMK-MA		V			Pemahaman	Peserta didik/konseli dapat mengenal sikap dalam belajar serta menerapkan sikap dan kebiasaan dalam belajar yang baik di SMK-MA hingga mencapai prestasi yang lebih luas	KLS X,XI,XII	Apr

		Motivasi berprestasi			V		Pemaha man	Peserta didik/konseli mampu memahami pengertian motivasi berprestasi, mengetahui dan menerapkan cara untuk meningkatkan motivasi berprestasi	KLS X,XI,XII	Apr
		Strategi belajar sesuai dengan gaya belajar			V		Pemaha man	Peserta didik/konseli dapat memahami dan mengetahui tentang gaya belajar serta strategi belajarnya untuk masing-masing gaya belajar tersebut	KLS X,XI,XII	Mei
		Perencanaan Karir Masa Depan				V	Pemaha man	Peserta didik/konseli mampu memahami pentingnya perencanaan karir, langkah-langkah dalam merencanakan karir serta memiliki sikap positif dalam meraih kesuksesan masa depan	KLS X,XI,XII	Mei
		<b>b. Bimbingan Kelompok</b>							KLS X,XI,XII	
		Kiat mencari teman		V				Peserta didik/konseli mudah mencari dan disenangi teman	KLS X,XI,XII	Feb
		Belajar kelompok yang efektif			V			Peserta didik/konseli dapat belajar kelompok dengan temannya	KLS X,XI,XII	Mar
		<b>c. Papan Bimbingan</b>							KLS X,XI,XII	
		Tips dan Trik Sukses dalam Pengembangan diri	V	V	V	V	Pemaha man dan pencega han	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media tulis	KLS X,XI,XII	Jan-Ju n
		<b>d. Pengemb. Media BK</b>	V	V	V	V	Pemaha man	Peserta didik/konseli memperoleh informasi yang bermanfaat bagi dirinya	KLS X,XI,XII	Jan-Ju n

		e. Leafleat	V	V	V	V	Pemaha man	Peserta didik/konseli memperoleh informasi melalui media cetak	KLS X,XI,XII	Jan-Ju n
	2.	<b>LAYANAN RESPONSIF</b>							KLS X,XI,XII	
		1. <b>Konseling Individual</b>					Pengent asan	Terbantunya peserta didik dalam mengatasi hambatan/memecahkan masalah yang dialaminya	KLS X,XI,XII	
		2. <b>Konseling Kelompok</b>					Pengent asan	Terbantunya memecahkan masalah peserta didik melalui kelompok	KLS X,XI,XII	
		3. <b>Konsultasi</b>					Pemaha man-pe ngentas an	Terbantunya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik	KLS X,XI,XII	
		4. <b>Konferensi Kasus</b>					Pengent asan	Diperolehnya kesepakatan bersama mengenai masalah peserta didik	KLS X,XI,XII	
		5. <b>Advokasi</b>					Pengent asan	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pihak lain agar hak-hak konseli tetap terlindungi	KLS X,XI,XII	
		6. <b>Konseling elektronik</b>					Pengent asan	Terselenggaranya layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih efektif	KLS X,XI,XII	
		7. <b>Kotak masalah</b>					Pengent asan	Tertampungnya masalah peserta didik/konseli yang introvert	KLS X,XI,XII	
	3.	<b>PEMINATAN DAN PERENC. INVIDIVUAL</b>					Pema haman- pengen tasan	Terentaskannya masalah konseli yang terkait dengan pemilihan jurusan dan rencana karir masa depan	KLS X,XI,XII	
	4.	<b>DUKUNGAN SISTEM</b>							KLS X,XI,XII	
		a. Melaksanakan dan menindaklanjuti assesmen						Pengumpulan data dan kebutuhan peserta didik	KLS X,XI,XII	Jan-Ju n
		b. Kunjungan rumah						Mengetahui langsung kondisi peserta didik di lingkungan rumah	KLS X,XI,XII	Jan-Ju n

		c. Menyusun dan melaporkan program bimbingan dan konseling						Pertanggungjawaban kinerja kepada kepala sekolah	KLS X,XI,XII	Jan-Ju n
		d. Membuat evaluasi						Penilaian ketercapaian program layanan bimbingan dan konseling	KLS X,XI,XII	Jan-Ju n
		e. Melaksanakan administrasi BK						Bukti fisik pelaksanaan bimbingan dan konseling	KLS X,XI,XII	Jan-Ju n
		f. Pengembangan keprofesian konselor						Pengembangan diri / profesi	KLS X,XI,XII	Jan-Ju n

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Jakarta, 10 Juli 2018  
Guru BK/Konselor

-----

-----